

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diikuti oleh semua orang untuk meningkatkan pengetahuan manusia. Kualitas dan mutu pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan cakap dalam menghadapi dunia ataupun kemajuan arus globalisasi. Kemajuan globalisasi yang amat pesat saat ini mengharuskan setiap orang mampu bersaing baik itu di dalam ataupun luar negeri. Namun hal tersebut dapat tercapai apabila memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting untuk memajukan suatu negara.

Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keberhasilan pendidikan seseorang salah satunya dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapainya baik itu prestasi dari sekolah, luar sekolah, dsb. Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang dilakukan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Semua itu diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian. Setiap siswa akan memiliki prestasi belajar yang berbeda

antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi.

Prestasi belajar yang tinggi disetiap mata pelajaran merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan pendidikan peserta didik sekarang dan kelak di masyarakat. Terkhusus pada mata pelajaran ekonomi yang merupakan bidang studi yang patut diperhitungkan pada dunia pendidikan karena peran dan fungsinya sangat dibutuhkan oleh banyak pihak seperti pemerintah, perusahaan, perbankan, dan pihak lainnya. Oleh karena pentingnya ekonomi, prestasi belajar ekonomi yang tinggi bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa kelak di dunia kerja. Prestasi belajar ekonomi sendiri dapat dimaknai sebagai hasil yang dicapai ketika mengikuti pelajaran ekonomi di sekolah.

Berikut adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan :

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (orang)		Tidak Tuntas (orang)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X IIS 1	27	75	20	74	7	26
X IIS 2	25	75	14	56	11	44
Jumlah	52		34	65,4	18	34,6

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS T.A 2016/2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 52 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan (>75) sebesar 65,4% atau sebanyak 34 orang sedangkan yang tidak tuntas sebesar 34,6% atau sebanyak 18 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan karena masih banyak

siswa yang memiliki nilai di bawah KKM.. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi rendahnya nilai atau prestasi belajar siswa yaitu dengan mengulang materi pembelajaran yang akan diujikan dan mengadakan remedial. Namun hasilnya tetap sama yaitu masih banyak juga siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Helmawati (2014:199) ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar anak sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa tersebut seperti keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis, inteligensi, sikap, bakat, minat maupun motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial (keluarga, guru, teman dan masyarakat) dan lingkungan non-sosial (lingkungan tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga merupakan suatu kondisi yang menjadi dambaan setiap keluarga. Dalam keluarga yang harmonis biasanya terdapat suasana rumah yang tenang, nyaman, dan tercipta keakraban antar anggota keluarga. Dan tidak hanya itu saja, rasa saling mendukung pun akan tercipta dalam keluarga. Tidak hanya dukungan materil yang diberikan orang tua, namun dukungan moril pun akan didapat anak dalam keluarga. Semua hal positif dalam keluarga itu sangat berguna dan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Maimunah Hasan (dalam Fauzi, 2014) mengemukakan bahwa:

Antara suami istri harus selalu menjaga keselarasan, keserasian serta keseimbangan hubungan baik lahir dan batin. Meskipun secara lahir bukan merupakan faktor yang utama menentukan kebahagiaan keluarga. Namun hubungan suami istri yang secara lahir kurang harmonis akan mampu menggagalkan upaya dan cita-cita mewujudkan keluarga bahagia sejahtera.

Suatu keluarga dapat dikatakan harmonis apabila tercipta kehidupan beragama dalam keluarga, memiliki waktu bersama keluarga, memiliki komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar sesama anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, adanya hubungan dan ikatan yang erat antar anggota keluarga. Sebaliknya bila ciri-ciri dari keluarga harmonis tidak ada dalam rumah seperti sering terjadi pertengkaran dan keributan, kurangnya dukungan dan perhatian serta motivasi siswa dari orangtua maupun anggota keluarga lainnya maka hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi anak dalam belajar yang akan berdampak buruk bagi kondisi psikologisnya dan berakibat menurunnya prestasi anak disekolah. Oleh karena itu, keluarga yang harmonis merupakan salah satu hal yang sangat menentukan bagi prestasi anak.

Berdasarkan observasi selama Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mendapat perhatian dan dukungan dari orangtuanya. Hal itu dapat dilihat dari kenakalan anak tersebut yang sering terlibat perkelahian, sering terlambat datang ke sekolah, melanggar aturan sekolah, tidak menghargai guru, bolos selama jam pelajaran dan sering dipanggil ke ruang BP. Salah satu guru selaku wali kelas juga mengatakan

bahwa keluarga siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah termasuk keluarga yang kurang harmonis. Siswa tersebut mengatakan bahwa orangtuanya sudah bercerai, bertengkar didepan mereka, melakukan kekerasan fisik terhadap anaknya, orangtua sibuk bekerja, dll.

Faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan tempat tinggal. Selain keluarga yang harmonis, lingkungan tempat tinggal pun tidak kalah penting dalam pembentukan karakter dan penentu keberhasilan prestasi belajar seorang anak. Lingkungan tempat tinggal merupakan suatu wadah yang menjadi perwujudan kehidupan bersama manusia yang didalamnya berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan interaksi. Jika siswa tinggal di lingkungan orang-orang yang terpelajar dan memiliki kebiasaan yang baik, maka akan memberikan dampak yang baik pula pada siswa tersebut. Dan sebaliknya, jika anak berada di lingkungan yang buruk dan memiliki kebiasaan yang tidak baik, maka akan memberikan dampak yang buruk juga bagi anak untuk berprestasi.

Sutikno (dalam Asmarani,2014:20) mengatakan bahwa:

Aspek lingkungan tempat tinggal yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Bila keempat aspek tersebut berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap anak maka prestasi belajar anak pun akan berkembang dan meningkat.

Sama halnya dengan pendapat para ahli yang membahas mengenai dampak lingkungan terhadap prestasi anak, guru atau tenaga pendidik pun juga mengatakan bahwa lingkungan yang tidak baik sangat berbahaya bagi perkembangan karakter anak apalagi terhadap prestasi belajarnya. Walaupun anak

tersebut dibesarkan dalam keluarga yang baik namun bila lingkungan tempat tinggalnya negatif atau buruk maka akan berakibat fatal juga terhadap perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi, beliau mengatakan bahwa lingkungan tempat tinggal beberapa siswa masih belum mencapai kriteria layak, salah satunya lingkungan siswa yang masih tergolong kumuh dan jorok, berisi orang-orang tidak terpelajar, rawan pencurian, dll. Tentu hal itu sangat berpengaruh terhadap tingkah laku, moral dan prestasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keharmonisan keluarga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?
2. Bagaimana lingkungan tempat tinggal mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?

3. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 masih rendah atau dibawah KKM?
4. Bagaimana pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti, maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keharmonisan keluarga yang diteliti adalah keharmonisan keluarga siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017 di rumah antara ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lain.
2. Lingkungan tempat tinggal yang diteliti adalah lingkungan tempat tinggal dengan orang tua siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Dharma Pancasila Medan T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman penulis untuk memperoleh

gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

2. Bagi sekolah dan guru

Sebagai bahan masukan untuk memperhatikan keharmonisan keluarga dan lingkungan tempat tinggal siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.